

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Samosir dikenal masyarakat Indonesia karena kekayaan budaya Batak Toba. Selain itu Samosir juga dikenal dengan indahny panorama alam yaitu Danau Toba. Bukan hanya kalangan masyarakat Indonesia, terkenalya Danau Toba hingga luar negeri tidak terlepas dari Pulau Samosir. Pulau Samosir menyimpan beragam keindahan mulai dari pemandangan alam, kebudayaan lokal, hingga peninggalan dan kisah sejarah yang menarik untuk ditelusuri.

Banyak objek wisata di Pulau Samosir yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata rohani, politik/ hukum, sejarah, kemiskinan, dan alam. Tak heran jika kita berkunjung ke Pulau Samosir banyak para wisatawan dalam negeri maupun luar negeri kita jumpai.

Salah satu daerah di Kabupaten Samosir yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata sejarah adalah Desa Tomok. Tomok merupakan daerah tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan diantara desa-desa yang ada di Pulau Samosir. Hal ini disebabkan hanya di desa ini terdapat bandar pelabuhan penyeberangan Ferry terbesar yang mampu mengangkut truk, mobil, sepeda motor, dan lain-lain yang menghubungkan Parapat ke daerah wisata di sekitar Pulau Samosir. Selain sebagai pelabuhan terbesar untuk mengangkut penumpang, faktor lain yang menguntungkan adalah

masih banyak didapati peninggalan-peninggalan kebudayaan Batak Toba yang telah berusia ratusan tahun (Rizabuana, 1992: 35)

Desa Tomok secara khusus merupakan daerah asal Marga Sidabutar. Karenanya hampir seluruh lapisan masyarakat setempat yang ditemui disana merupakan bagian dari klen Marga Sidabutar. Berbicara tentang sejarah, bukti-bukti peninggalan sejarah bahwa Tomok sebagai salah satu desa tradisional Batak Toba yang telah berusia ratusan tahun dan masih dapat disaksikan hingga sekarang, antara lain adalah keranda batu, Sigale-gale, dan Museum Batak (Rizabuana, 1992: 35)

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial ekonomi. Pariwisata yang sering dibicarakan di surat kabar-surat kabar, majalah populer, dan majalah ilmiah merupakan suatu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pariwisata adalah topik yang sangat menarik bukan hanya bagi ahli ekonomi tetapi juga bagi masyarakat luas (Spillane, 1985: 6).

Sektor pariwisata mempunyai peranan penting dalam usaha mencapai sasaran pembangunan. Pariwisata berperan sebagai penghasil serta memperkenalkan budaya bangsa dan tanah air. Bagi masyarakat sendiri sektor ini memberikan lapangan kerja dan bidang usaha yang cukup luas.

Banyak pula wisatawan yang datang ke suatu daerah atau negara, karena daya tarik budayanya, apalagi kalau budaya tersebut jauh berbeda dari budaya mereka, atau sebaliknya pada tempat yang jauh berbeda lalu ditemukan budaya yang sama,

sudah barang tentu mereka merasa heran dan ingin mengetahui kesamaan tersebut (Syafiie, 2009: 43)

Dewasa ini kunjungan ke objek sejarah sudah menjadi bagian dari perjalanan wisata. Peninggalan sejarah di suatu daerah menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Berdasarkan hal diatas, untuk mengetahui lebih lanjut tentang “Potensi Kekayaan Peninggalan Bersejarah Tomok Sebagai Objek Wisata Sejarah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah Desa Tomok
2. Sejarah masyarakat di Desa Tomok
3. Potensi yang mendukung Tomok sebagai Objek wisata sejarah di Kabupaten Samosir
4. Identifikasi peninggalan bersejarah di Desa Tomok
5. Sarana dan prasarana yang tedapat di Desa Tomok
6. Peran pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata sejarah di Desa Tomok

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini menjadi “ Potensi Tomok sebagai Objek Wisata Sejarah”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sejarah Desa Tomok?
2. Mengapa Tomok menjadi Objek Wisata?
3. Bagaimana Perkembangan Pariwisata di Tomok?
4. Apa Potensi Tomok Sebagai Objek Wisata Sejarah ?
5. Bagaimana Sarana dan Prasarana yang Terdapat di Desa Tomok?
6. Bagaimana Dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya Setelah Jadi Daerah Wisata?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Sejarah Desa Tomok
2. Untuk Mengetahui Tomok Menjadi Objek Wisata
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Pariwisata di Tomok
4. Untuk Mengetahui potensi Tomok sehingga dapat menjadi objek wisata sejarah

5. Untuk Mengetahui Sarana dan Prasarana yang Terdapat di Desa Tomok
6. Dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya Setelah Jadi Daerah Wisata

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai sejarah dijadikannya Tomok sebagai objek wisata sejarah
2. Memberikan gambaran untuk masyarakat tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Samosir
3. Memberikan gambaran kepada Pemerintah tentang perkembangan objek wisata yang ada di Kabupaten Samosir
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dibidang pariwisata pada tempat dan waktu yang berbeda.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa jurusan pendidikan sejarah yang melakukan penelitian dibidang pariwisata pada tempat dan waktu yang berbeda.
6. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswa Unimed yang melakukan penelitian dibidang pariwisata pada tempat dan waktu yang berbeda.